

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai hegemoni dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori (analisis wacana kritis model Foucault), peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat temuan berupa kutipan yang berkaitan dengan hegemoni sebagai berikut.

- 1 Berdasarkan hasil analisis hegemoni dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori maka dapat dikatakan bahwa kekuasaan itu memiliki bentuk. Maka dari itu, bentuk kekuasaan adalah bagaimana kekuasaan itu ditempelkan kepada objek: kontrol, stigma, dominasi dan manipulasi. Berdasarkan hasil analisis terkait bentuk hegemoni dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ditemukan 54 kutipan yang menggambarkan bagaimana bentuk hegemoni dipraktikkan dalam sebuah wacana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa novel *Laut Bercerita* ini dilihat dari segi bentuk lebih mengedepankan pada gambaran bagaimana pemerintah Orde Baru mengontrol dan mendominasi masyarakat dengan cara pengawasan, menekan, mengekang, menahan, dan menindas dengan kekerasan fisik terhadap rakyat yang dianggap menyebarkan paham komunisme ataupun masyarakat yang mengkritik pemerintahan bertujuan untuk mempertahankan kekuasaannya. Novel ini merupakan kritikan terhadap pemerintah Orde baru sebagai penguasa pada masa itu karena dianggap sebagai pemerintah yang rezim dan otoriter.
- 2 Berdasarkan hasil analisis hegemoni dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori melalui teori analisis wacana kritis model Foucault maka ditemukan gambaran tentang relasi hegemon

Relasi hegemoni diartikan sebagai sesuatu yang membuat orang patuh melalui hubungan kekuasaan yaitu praktik-praktik kekuasaan dari subjek pada objek melalui berbagai media dan rupa. Dalam novel *Laut Bercerita* ditemukan 15 kutipan yang menyatakan relasi hegemoni yang terbagi menjadi dua aspek yaitu, relasi hegemoni atas pikiran dan relasi hegemoni atas tubuh.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dilihat dari segi relasi lebih mengedepankan pada bagaimana praktik kekuasaan dihasilkan dengan cara mengatur tubuh sosial dan individu. Pemerintah Orde baru memproduksi hegemoni melalui praktik dengan menciptakan norma-norma yang kemudian direalisasikan oleh pekerja sosial, seperti aparat militer. Oleh karena itu hegemoni disalurkan melalui hubungan sosial dengan menciptakan norma yang mampu menundukkan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penemuan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tentunya berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Serta diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hegemoni. Oleh karena itu peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk peneliti lain yang ingin menganalisis wacana kritis model Foucault dalam menganalisis karya sastra, disarankan agar penelitian ini sebagai bahan bandingan sekaligus sumber kajian ilmiah saat melaksanakan penelitian.
2. Untuk pembaca umum khususnya kalangan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penulis menyarankan agar memperhatikan unsur hegemoni di dalam novel lain selain novel *Laut Bercerita* melalui analisis wacana kritis model Foucault agar dapat

melakukan penelitian lebih mendalam untuk menambah referensi pada penelitian selanjutnya, karena hegemoni terselenggara melalui berbagai bentuk praktik tidak hanya berbentuk represif.